

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGARUH GAME INTERAKTIF KESEHATAN GIGI (*TEETH  
HEROES*) TERHADAP KUALITAS HIDUP  
PADA ANAK SEKOLAH DASAR**



**MUTHIA DWI LESTARI  
NIM PO.71.25.1.22.016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA  
TAHUN 2025**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGARUH GAME INTERAKTIF KESEHATAN GIGI (*TEETH  
HEROES*) TERHADAP KUALITAS HIDUP  
PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Kesehatan



**MUTHIA DWI LESTARI  
NIM PO.71.25.1.22.016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA  
TAHUN 2025**

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan jasmani yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan (Putri, 2022). Oleh karena itu untuk mengukur kesehatan gigi dan mulut harus mempertimbangkan fungsi serta dampak yang ditimbulkan dari kondisi gigi dan mulut terhadap kehidupan sehari-hari (Karamoy, dkk., 2017). Kesehatan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat memengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara, penguyahan, dan rasa percaya diri (Heriyanto, 2019).

Menurut WHO *Oral Health-Related Quality of Life* (OHRQoL) adalah kualitas hidup yang terkait dengan persepsi individual terhadap posisinya dalam kehidupan, dalam konteks budaya, sistem nilai dimana mereka berada, dan hubungannya terhadap tujuan hidup, harapan, standar, dan lainnya yang terkait. Masalah yang mencakup kualitas hidup sangat luas dan kompleks termasuk masalah kesehatan fisik, status psikologik, tingkat kebebasan, hubungan sosial dan lingkungan dimana mereka berada (Novawaty, dkk., 2023).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan gusi masyarakat terutama pada anak sekolah sangat penting. Oleh karena itu, salah satu kebijakannya adalah dengan meningkatkan upaya promotif, preventif, dan kuratif pada anak usia sekolah (6-12 tahun) karena pada usia tersebut merupakan waktu untuk

tumbuhnya gigi tetap. Anak-anak yang mempunyai kesehatan gigi dan mulut yang buruk 12 kali lebih banyak mengalami gangguan aktivitas termasuk 2 tidak masuk sekolah dibandingkan dengan anak dengan kesehatan gigi dan mulut yang baik (Akbar, dkk., 2016).

Berdasarkan hasil Riset Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dampak penyakit gigi dan mulut terhadap kualitas hidup yang berdampak pada penduduk Indonesia adalah sebesar 8,8%, yang tidak berdampak sebesar 91,2%. Sedangkan pada Provinsi Sumatera Selatan yang berdampak sebesar 8,3% dan yang tidak berdampak 91,7%.

Kualitas hidup (*Quality Of Life*) adalah keadaan dimana seseorang dapat menikmati dan merasakan terjadinya segala peristiwa penting di kehidupannya sehingga menjadi lebih sejahtera (Sari, 2022). Kualitas hidup mengacu pada kemampuan pasien untuk dapat menikmati aktivitas kehidupan yang normal. Hidup sehat merupakan bagian dari kualitas hidup, karena itu sehat tidak hanya secara fisik saja tetapi juga harus sehat mental dan kehidupan sosialnya (Karamoy, dkk., 2017).

Kualitas hidup merupakan kondisi dimana seseorang merasakan adanya kenyamanan fisik, psikologi, sosial, dan spiritualnya dan memiliki manfaat dalam hidupnya secara optimal. Peningkatan kualitas hidup terkait kesehatan dapat dinilai melalui tiga komponen, yaitu dengan mengidentifikasi kelainan patologik, melakukan pemeriksaan fungsi organ tubuh, dan menilai status kesehatan individu (Baiju, dkk 2017).

Media menjadi suatu kebutuhan yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran yang akan

disampaikan (Fadilah, dkk., 2023). Media digital merupakan salah satu platform alternatif yang dapat membantu menjangkau populasi yang lebih luas dimana layanan pengiriman kesehatan mulut juga terbatas. Intervensi digital interaktif telah terbukti meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, yang merupakan salah satu pendekatan utama untuk mengurangi beban kesehatan mulut (Rikawarastuti, dkk., 2023).

Perkembangan revolusioner media digital dalam kehidupan sehari-hari dan jangkauannya ke masyarakat merupakan jendela peluang untuk mempengaruhi pendidikan kesehatan mulut. (Saputri, dkk., 2024). Game Interaktif merupakan kegiatan atau permainan kreatif yang berkaitan dengan penciptaan, produksi, distribusi game komputer dan video yang merupakan hiburan, ketangkasan dan pendidikan interaktif (Cahya, dkk., 2019). Belajar sambil bermain adalah cara terbaik untuk meningkatkan kecerdasan, indra, dan emosi anak serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka. Selain itu, bermain dapat membantu perkembangan fisik, spiritual, dan sosial anak (Hidayah, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia, dkk., 2024) mengenai pengaruh edukasi dengan *Board Game* terhadap pengetahuan dan keterampilan pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh edukasi dengan *Board Game* terhadap pengetahuan dan keterampilan pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah. Berdasarkan penelitian (Karamoy, dkk., 2017) Terdapat hubungan yang signifikan antara karies gigi dengan kualitas hidup anak, di mana semakin tinggi jumlah gigi yang mengalami karies, semakin rendah kualitas

hidup anak Hal ini menunjukkan bahwa karies gigi memiliki dampak negatif terhadap aspek-aspek fungsional, psikologis, dan sosial dalam kehidupan anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saputri, dkk., 2024) terhadap 248 anak menunjukkan bahwa masih rendahnya status kesehatan gigi dan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi SD Negeri 114 Kota Palembang, diketahui rata-rata DMF-T sebesar 1,19 rata-rata def-t sebesar 2,0. Kemudian hasil kuesioner menunjukkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut tertinggi dengan kategori buruk sebanyak 207 anak (83%).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada anak kelas 4 SD Negeri 117 Palembang menunjukkan bahwa masih banyak anak yang mengalami gigi berlubang, serta belum mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dengan benar. Seperti menyikat gigi hanya satu kali saja dan waktu menyikat gigi juga masih kurang tepat.

Penelitian tersebut menghasilkan inovasi media edukasi kesehatan gigi yang menarik untuk anak sekolah dasar dapat menjadi inspirasi untuk menjadikan game sebagai media edukasi dalam kesehatan gigi. Game interaktif kesehatan gigi (*Teeth Heroes*) merupakan game edukasi kesehatan untuk anak sekolah dasar yang berisikan pembelajaran kesehatan gigi. Penggunaan media game interaktif ini diharapkan agar anak dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Belum pernah adanya kegiatan penelitian yang menggunakan media game interaktif tersebut, khususnya dalam hal kualitas hidup pada anak sekolah dasar. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Game Interaktif Kesehatan Gigi (*Teeth Heroes*) Terhadap Kualitas Hidup pada Anak Sekolah Dasar”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari dalam latar belakang diatas yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh game interaktif kesehatan gigi (*Teeth Heroes*) terhadap kualitas hidup pada anak sekolah dasar Palembang.

1. Berapa rata-rata skor kualitas hidup pada anak sekolah dasar sebelum menggunakan aplikasi game interaktif kesehatan gigi (*Teeth Heroes*)?
2. Berapa rata-rata skor kualitas hidup pada anak sekolah dasar setelah menggunakan aplikasi game interaktif kesehatan gigi (*Teeth Heroes*)?
3. Apakah ada pengaruh aplikasi game interaktif kesehatan gigi (*Teeth Heroes*) terhadap kualitas hidup pada anak sekolah dasar?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui pengaruh aplikasi game interaktif kesehatan gigi (*Teeth Heroes*) terhadap kualitas hidup pada anak sekolah dasar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui rata-rata skor kualitas hidup pada anak sebelum menggunakan aplikasi game interaktif kesehatan gigi (*Teeth Heroes*).

- b. Diketahui rata-rata skor kualitas hidup pada anak sekolah dasar setelah menggunakan aplikasi game interaktif kesehatan gigi (*Teeth Heroes*).
- c. Diketahui pengaruh aplikasi game interaktif kesehatan gigi (*Teeth Heroes*) terhadap kualitas hidup pada anak sekolah dasar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan serta pengalaman dibidang kesehatan gigi dan mulut tentang Pengaruh Game Interaktif Kesehatan Gigi (*Teeth Heroes*) Terhadap Kualitaa Hidup pada Anak Sekolah Dasar.

##### **2. Bagi Instansi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan sumber referensi bacaan di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang.

##### **3. Bagi Sasaran Penelitian**

Untuk menambah pengetahuan dan dapat menambah wawasan anak-anak mengenai kualitas hidup agar menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abral, A., Kristianto, J., Maryani, Y., Setiawaty, N., & Sofian, R. 2020. Smart Dental Box Sebagai Media Penyuluhan Untuk Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Gigi Mulut. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(1), 38-45.
- Aji, P. T., Rizkasari, E., & Anisa, R. 2023. Implementasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Di Sekolah Dasar 2Giriwondo Karanganyar. Inisiatif: *Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-9.
- Akbar, F. H., Pratiwi, R., & Multazam, A. 2016. Hubungan Status Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Mulut Anak Usia 8-10 Tahun. *Pros Balidental Sci Exhib*, 242-254.
- Aprilia, K., Yudiernawati, A., & Rachman, M. Z. 2024. Pengaruh edukasi dengan board game terhadap pengetahuan dan keterampilan pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah. *Journal of Health Research Science*, 4(02), 328-335.
- Apro, V., Susi, S., & Sari, D.P. 2020. Dampak Karies Gigi Terhadap Kualitas Hidup Anak. *Andalas Dental Journal*, 8(2), 89-97.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. 2023. Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Auralia, A., Utami, N. D., Sawitri, E., Martalina, E., Isnuwardana, R., & Purnamasari, C. B. 2024. *The Relationship Of Oral Health And Quality Of Life For Eldery At The Tresna Werdha Nirwana Social Organization Puri Samarinda*. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*, 20(1), 15-21.
- Baiju, R. M., E. Peter, N. Varghese, dan R. Sivaram. 2017. *Oral Health and Quality of Life: Current Concepts*. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. 11(6) : 21-26.
- Cahya, R. 2020. Pengaruh Game Interaktif Terhadap Peningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2 (2), 83–92.
- Chandra, F., Hagijanto, A. D., & Maer, B. D. A. 2018. Perancangan Permainan Interaktif Sebagai Pendukung Optimalisasi Golden Age Pada Anak. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(12): 9.
- Deynilisa, S., Nurhayati, M., Azizah, M., & Adeila, L. A. 2022. Software Game Edukasi Caninuzzle Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan

- Gigi Anak Usia 9-10 Tahun. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)* 17(2): 167-172.
- Elfarisi, R. N., Susilawati, S., & Suwargiani, A. A. 2018. Kesehatan Gigi dan Mulut Terkait Kualitas Hidup Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Cilayung. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 30(2), 85-94.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. 2023. Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Fitrianingsih, Y., & Vimala, D. 2019. Pemanfaatan Media Elektronik Handphone Sebagai Sarana Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smp 8 Kota Cirebon Tahun 2018. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143-146.
- Gestina, Y., & Meilita, Z. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun Di Kelurahan Jatiasih Kota Bekasi. *Afiat*, 6(1), 81-89.
- Hanifah, N. A., Kartika, Pitayanti, A., & Abidin, Z. 2024. Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Kualitas Hidup Anak Usia Sekolah Kelas 4–5 di SD Negeri Patihan Kota Madiun. *Jurnal Biogenerasi*, 10(1), 576–583.
- Haryanti, R. L. 2020. *Hubungan Karies Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Prasekolah Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember* (Doctoral Dissertation, Fakultas Kedokteran).
- Heriyanto, Y., & Marlindayanti. 2019. Buku Ajar Terapis Gigi dan Mulut: Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut Dalam Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hidayah, RA. 2023. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Puzzle terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 3 dan 4 SD Negeri 2 Cikidang. *Kesmas Indonesia*, 15 (2), 179-188.
- Jokovic, A., Locker, D., & Guyatt, G. 2006. Short forms of the Child Perceptions Questionnaire for 11–14-year-old children (CPQ 11–14): Development And Initial Evaluation. *Health And Quality Of Life Outcomes*, 4, 1-9.
- Karamoy, Y., Tahulending, A., & Yuliana, N. M. 2017. Hubungan Penyakit Gigi dan Mulut Dengan Kualitas Hidup Anak di Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. *, 11(2), 117.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Laporan Survei Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional 2023. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Jakarta.

- Manurung, I. V. 2024. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 7(1): 053-060.
- Marlina, Kiki, Asiani, G., & Anggreny, D. 2024. Hubungan Pola Menyikat Gigi Dan Pola Makan Terhadap Karies Gigi Di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 6(1),69-76.
- Marlindayanti, S. P., Hanum, N. A., Ismalayani, S. K. M., & Heriyanto, Y. 2022. *Manajemen Pencegahan Karies*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novawaty, E., Puspitasari, Y., & Bachtiar, WN 2023. Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi dengan Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi. *E-GiGi* , 12 (1), 55–59.
- Nuraini, S. L., Rahardjo, A., & Maharani, D. A. 2021. An Indonesian Version of Child Oral Health Impact Profile-Short Form 19 (COHIP-SF19): Assessing Validity and Reliability. *Journal of Dentistry Indonesia*, 28(1), 45–53.
- Oktadewi, FD, Soeprihati, IT, & Hanindriyo, L. 2020. Hubungan Karies Gigi dengan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Tunanetra. *Odonto: Jurnal Kedokteran Gigi* , 7 (2), 82-89.
- Oktarina, O., Tumaji, T., & Roosihermiatie, B. 2017. Korelasi Faktor Ibu Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Taman Kanak-Kanak Di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 19(4), 226–235.
- Pratiwi, I. M., Fitri, S. A., Fauziyyah, N. S., Gunawan, Y. A., Azhari. A., Astuti, Z. 2022 Analisis Kualitas Hidup Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lansia (Tinjauan pada Pensiunan PNS Pemko Banjarmasin). *An-Nadaa : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 56-72.
- Putri, N.F., Adhani, R., & Wardani, I.K. 2021 Hubungan Keparan Karies Dini Dengan Kualitas Hidup Anak dari Aspek Gangguan Makan, Berbicara, Belajar dan Tidur. *Dentin*, 5(3), 163-168.
- Putri, VS, & Suri, M. 2022. Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* , 4 (1), 39-46.

- Rikawarastuti., Ningsih, N. S., Nurilawati, V., Wahyuni, S., Ngatemi., Fadjeri, I., Mujiyati., Widodo, Y., Kasihani, N. N., Mardiaty, E., Yulita, I., Emini., Widyastuti, R., & Dahmuji. 2023. Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat Indonesia. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Saputri, D., Novita, C. F., & Zakky, M. 2017. Perbandingan Tindakan Menjaga Kebersihan Rongga Mulut Dan Status Oral Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Daerah Perkotaan Dan Pedesaan. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 2(2), 90-96.
- Saputri, I. N., Kintani, P. A., Nabilasari, I., Kurniasari, N. H., Widodo, Y., & Aprianti, K. 2024. Penerapan Game Edukasi Ular Tangga Berbasis Web Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 6(1): 105-110.
- Sari, G. D., & Azizah, A. 2022 Analisis Kualitas Hidup Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lansia (Tinjauan pada Pensiunan PNS Pemko Banjarmasin). An-Nadaa : *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 56-72.
- Setyowahyudi, R., Tirtayani, L. A., & Indana, N. 2023. Pengaruh Games Interaktif Wordwall terhadap Kemampuan Mengenal Budaya Bali Anak Usia Taman Kanak Kanak. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 6(1), 46-54.
- Sihombing, K. P., & Sinaga, I. S. B. 2022. Gambaran Teknik Menyikat Gigi Terhadap Kejadian Karang Gigi Supraringiva pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Global Health Science*, 7(2): 63-67.
- Sugiyono, S. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, E., Praptiwi, Y. H., Chaerudin, D. R., & Mulyanti, S. 2023. Hubungan Kejadian Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Anak. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 15(2), 476-485.
- Sutomo, SY., Usman, A., Yulandasari, V., & Wikandari, D. 2020. Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Di Dusun Paok Odang Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 8 (1), 47–53.
- Sutriyawan, A., Valiani, C., Munawaroh, M., Sarbini, A. S., & Sutrisno, E. 2021. Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Mencegah Stunting Melalui Edukasi Berbasis Media Pada Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1982-1994.

- Ulfa, S., & Muflihatin, S. K. 2022. Hubungan Pengetahuan dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 4(1), 22-30.
- Wijayanti, H. N. 2023. Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Room of Civil Society Development*, 2(4), 153-160.
- William, W., & Hita, H. 2019. Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan Powerpoint Menggunakan *Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest*. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(1), 71-80.
- World Health Organization*, 2022, *WHOQOL: Measuring Quality Of Life*.
- Yahya, U. 2016. Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun Di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* , 15 (2).
- Yuniarly, E., Amalia, R., & Haryani, W. 2019. Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar. *Journal of Oral Health Care*, 7(1), 01-08.